

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian tentang partisipasi masyarakat berstatus ekonomi menengah keatas dalam kepesertaan jaminan kesehatan daerah (Jamkesda) di wilayah Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kontribusi partisipasi kelompok masyarakat yang mempunyai status ekonomi menengah ke atas dalam program Jamkesda di wilayah Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara, dimana partisipasi berkaitan dengan aspek kontribusi masyarakat, aspek pengorganisasian masyarakat dan aspek pemberdayaan masyarakat dapatlah dikatakan bahwa tingkat partisipasinya masih berada pada partisipasi yang paling rendah dan bersifat pasif atau *manipulative* dan dapat disebut dengan partisipasi semu atau *non partisipative*. Dari tiga jenis aspek partisipasi dalam kelompok masyarakat yang mempunyai status ekonomi menengah ke atas di dalam program Jamkesda ternyata yang paling menonjol dan mempunyai potensi adalah aspek kontribusi pendanaan. Akan tetapi dari sisi kuantitas kepesertaan Jamkesda kelompok ini masih kurang. Dan kalaupun terdapat partisipasi dalam kepesertaan Jamkesda ada kesan kepesertaannya terpaksa

atau *ekuh pekewuh* semata. Disamping itu pada kelompok ini kurang diberi tanggung jawab untuk menukseskan keberhasilan program Jamkesda, baik dalam mendorong masyarakat yang berkecukupan untuk berkontribusi kepada masyarakat, pengorganisasian masyarakat maupun pemberdayaan masyarakat itu sendiri.

2. Faktor penghambat partisipasi dari kelompok masyarakat yang berstatus ekonomi menengah ke atas dalam program Jamkesda di wilayah Kecamatan Batur terdiri dua faktor : internal dan eksternal. Faktor internal muncul karena kualitas sumber daya manusianya masih banyak yang belum berpendidikan tinggi dan kurangnya motivasi kelompok masyarakat yang mempunyai status ekonomi menengah ke atas dalam Jamkesda. Ketidaktertarikan kelompok ini bermula dari minimnya pemahaman dan pengetahuan mereka akan program Jamkesda di wilayah Kecamatan Batur. Disamping itu kelompok ini juga tidak mempunyai keyakinan terhadap jasa kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan dalam program Jamkesda. Keraguan akan jaminan kesehatan berkualitas, cepat dan nyaman yang akan diterima apabila mereka atau anggota keluarga mereka sakit menyebabkan mereka kurang termotivasi dalam kepesertaan Jamkesda.

Sedangkan faktor eksternal penghambat partisipasi kelompok yang mempunyai status ekonomi menengah ke atas dalam kepesertaan Jamkesda adalah karena minimnya sosialisasi tentang program Jamkesda kepada masyarakat. Hal ini juga akibat dari kelembagaan Jamkesda di tingkat

Kabupaten Banjarnegara yang belum optimal khususnya dalam melaksanakan fungsi kehumasan. Disamping itu, kelemahan kelembagaan pada tingkat Kecamatan juga dikarenakan tidak adanya sub kelembagaan Bapel Jamkesda yang dapat menjadi kepanjangan tangan Bapel Jamkesda Kabupaten Banjarnegara.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan dalam program Jamkesda oleh Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, beberapa saran membangun yang diusulkan antara lain:

1. Sosialisasi program Jamkesda oleh Bapel Jamkesda kepada seluruh pihak yang berkepentingan agar semua pihak mengetahui secara pasti program Jamkesda. Peran serta dan tanggung jawab semua unsur yang terlibat dalam program Jamkesda. Sosialisasi kepada masyarakat dan *stake holders* menjadi hal penting dalam upaya menggalang partisipasi masyarakat untuk memberikan kontribusinya. Kesuksesan program Jamkesda menjadi harapan dan sekaligus tanggung jawab bersama, Bapel Jamkesda harus mengambil peran pokok dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat. Dan kelompok masyarakat yang mempunyai status ekonomi menengah ke atas yang ada perlu di beri tanggung jawab untuk memberikan kontribusi, mengorganisir masyarakat dan memberdayakan masyarakat agar program Jamkesda di Kabupaten Banjarnegara dapat berjalan dengan optimal yang ditandai dengan meningkatnya indeks

pembangunan manusia (IPM), khususnya dari tingkat usia harapan hidup. Mengingat betapa strategisnya nilai kesehatan dalam pembangunan manusia, maka perlu kiranya pada tingkat kecamatan di kabupaten Banjarnegara juga dibentuk unit atau kelembagaan yang berada langsung di bawah Bapel Jamkesda Kabupaten Banjarnegara.

2. Pentingnya upaya nyata untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada PPK 1, PPK 2 sampai dengan PPK 3 secara umum dan secara khusus bagi peserta jamkesda. Diharapkan dengan kualitas pelayanan kesehatan yang bagus, prima dan pasti, maka minat atau keinginan masyarakat untuk menjadi peserta Jamkesda semakin meningkat pula. Selama ini masyarakat merasa bahwa pelayanan bidang kesehatan belum berjalan dengan baik dan memuaskan pelangan atau pemohon.
3. Peningkatan partisipasi kelompok masyarakat yang mempunyai status ekonomi menengah ke atas dalam program Jamkesda dapat dilakukan dengan membentuk kelompok masyarakat peduli Jamkesda dari masyarakat yang mempunyai ekonomi menengah ke atas dan memberikan motivasi atau penyadaran bahwa Jamkesda sebagai jaminan pemeliharaan kesehatan individu dan masyarakat sangat penting bagi peningkatan derajat kualitas kesehatan individu dan keluarga. Upaya pendekatan secara kontinu, kekeluargaan dan non formil melalui penyuluhan kesehatan oleh semua tokoh masyarakat dan tokoh agama dan pemerintah Kabupaten Banjarnegara. Fungsi kehumasan dalam Bapel Jamkesda harus berjalan dan hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan promosi program

Jamkesda melalui penyebaran leaflet, pamphlet, poster, baliho, siaran radio atau pertemuan langsung dengan masyarakat ekonomi menengah ke atas di setiap desa wilayah Kecamatan Batur dengan melibatkan unsur yang ada di kecamatan.

